



Pendidikan Politik Untuk Meningkatkan Partisipasi Politik Pemilih Pemula Pada Pilkada Serentak Tahun 2024 Di Kabupaten Deliserdang

Zakaria Siregar¹, Syukron Firdaus Siregar², Mustika Dewi³, Mhd. Harry Azhari⁴,
Dinda Utami⁵, Gita Dewi Winardi⁶, Rizki Yanda Dongoran⁷, Topan Bilardo⁸
zakariasiregar.2020@gmail.com¹, syukronfirdaus.utnd@gmail.com²,
mustikadewi21@unds.ac.id³, asamhdharryazhari@gmail.com⁴, topanbilardo@uin-suska.ac.id⁵

¹Prodi Ilmu Komunikasi Fisip UISU, ^{2,3,4,5,6,7}Manajemen, Universitas Deli Sumatera

Article History

Submitted : 20 Okt 2025
Revised : 12 Nov 2025
Accepted : 20 Des 2025

Volume 2 | Issue 1 | Des 2025

ABSTRAK

Pendidikan politik pada hakikatnya adalah kegiatan menyampaikan pesan dalam rangka memberikan edukasi kepada masyarakat dalam bidang politik. Pemilih pemula menjadi salah satu tantangan bagi pemerintah dan penyelenggara pemilu untuk memberikan pendidikan politik yang tepat sejak dini. Diperlukan keterlibatan perguruan tinggi untuk berkontribusi agar pendidikan politik berjalan tepat sasaran, khususnya menjelang pelaksanaan Pemilu serentak tahun 2024. Tim yang terdiri dari Dosen UISU dan Universitas Deli Sumatera menggelar kegiatan pengabdian yang dikhususnya untuk pemilih pemula yakni pelajar kelas XII di SMA Unggulan Ummu Rahmah, Jalan Pertahanan Patumbak Kabupaten Deli Serdang. Metode yang dilakukan dengan cara observasi dan sosialisasi untuk memberikan ruang diskusi kepada pelajar yang telah berhak menggunakan hak pilihnya. Tujuannya adalah untuk mencerdaskan pemilih pemula, meningkatkan partisipasi pemilih di TPS dan pada akhirnya mendongkrak kualitas proses demokrasi untuk memilih Bupati dan Wakil Bupati Deli Serdang tahun 2024.

Kata kunci: politik, pemilih, pilkada

Pendahuluan

Tugas tugas ke pemilu pada prinsipnya adalah tanggung jawab bersama, penyelenggaraan pemilu, pemerintah, peserta pemilu, organisasi sosial kemasyarakatan termasuk perguruan tinggi dan masyarakat secara umum. Perlunya pelibatan aktif insan akademis sangat strategis dalam upaya melibatkan masyarakat pada tiap tahapan pemilu di Deli Serdang. Salah satunya melalui kegiatan pengabdian untuk melakukan sosialisasi secara masif ditengah-tengah masyarakat, khususnya kepada pemilih pemula untuk berpartisipasi dalam pilkada serentak tahun 2024 di Kabupaten Deli Serdang.

Partisipasi politik menjadi salah satu tolak ukur dalam demokrasi, dan menjadi sangat krusial dalam menghidupkan roh demokrasi dinegara ini. Melalui pemilihan langsung, apapun skalanya, baik Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden, Pemilihan Legislatif, maupun Pemilihan Kepala Daerah baik Gubernur dan wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati serta Walikota dan Wakil Walikota, kita bisa melihat secara nyata bentuk partisipasi politik masyarakat. Memberikan suara dengan datang ke Tempat Pemungutan Suara (TPS) pada hari pemungutan suara menjadi salah satu bentuk partisipasi politik masyarakat. Secara kuantitas tingkat partisipasi dapat dilihat melalui jumlah pemilih yang datang dan menjalankan kewajiban sebagai warga negara dengan memberikan hak suara. Oleh sebab itu perlu dilakukan upaya sosialisasi dan pendidikan politik untuk mendorong partisipasi masyarakat sebagai pemilih hak pilih untuk turut membangun demokrasi di negara ini. Jika berpegang pada pendapat Rush dan Althoff sosialisasi politik merupakan proses mempengaruhi individu atau kelompok agar mengenali system politik dan kemudian dapat menentukan persepsi serta reaksinya terhadap gejala politik. Ini berfungsi untuk melatih individu dalam memasukan nilai-nilai politik yang berlaku dalam sebuah system politik. Sementara itu pendidikan politik adalah upaya untuk meningkatkan pengetahuan rakyat agar mereka dapat berpartisipasi secara maksimal dalam sistem politiknya (Kantaprawira, 2004).

Pendidikan politik dapat dilakukan melalui: a) bahan bacaan seperti suartkabar, majalah dan lain-lain bentuk publikasi massa yang biasa membentuk pendapat umum; b) siaran radio dan televisi serta film (audio visual media); c) lembaga atau asosiasi dalam masyarakat dan juga lembaga pendidikan formal atau pun

informal. Peneliti mengidentifikasi pendidikan politik dalam artian yaitu sosialisasi politik yang menjadi bagian langsung dari kehidupan masyarakat sehari-hari. Disenangi atau tidak, diketahui atau tidak, disadari atau tidak, hal ini dialami oleh anggota masyarakat baik penguasa maupun orang awam. Oleh karena itu, pendidikan politik menjadi penting terlebih lagipada tahun ini akan dilaksanakan pilkada serentak (Alfian, 1990).

Kegiatan pengabdian ini dalam rangka pendidikan politik dengan target grup adalah pelajar kelas XII SMA Unggulan Ummu Rahmah, Jalan Pertahanan Patumbak Kabupaten Deli Serdang. Dengan harapan bahwa pelajar yang sudah mendapatkan pendidikan politik dapat secara sadar menggunakan hak pilihnya dan menjadi duta untuk menyebarkan pengetahuan politik kepada rekan sebaya, keluarga dan masyarakat sehingga dapat berpartisipasi dalam pilkada deliserdang tahun 2024.

Metode

Pendidikan politik kepada mahasiswa diangkat sebagai kegiatan pengabdian in bertujuan menjadikan mahasiswa agar berpartisipasi secara maksimal Pilkada Deli Serdang Tahun 2024. Oleh karena itu, manfaat dari kegiatan ini adalah:

1. Meningkatkan kesadaran hak dan kewajiban pelajar dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
2. Meningkatkan partisipasi politik dalam Pilkada Deli Serdang Tahun 2024
3. Meningkatkan kemampuan pelajar menjadi pemilih yang cerdas dalam memilih

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam dua tahapan yaitu observasi awal dan tahapan kedua adalah sosialisasi. Kegiatan sosialisasi diselenggarakan menggunakan model tatap muka dan diskusi dengan tujuan menyebarkan informasi tentang Pilkada Deli Serdang Tahun 2024 sebagai bentuk pendidikan politik.

Hasil dan Pembahasan

Pendidikan politik menjadi suatu keharusan bagi menciptakan demokrasi yang berkualitas di negara ini, karena akan membantu memberikan pemahaman terhadap peristiwa politik sehingga muncul kesadaran politik dan berujung pada partisipasi politik. Pada kegiatan pengabdian ini, dilakukan dengan dua metode, yaitu observasi dan sosialisasi.

Tahapan awal yaitu observasi untuk melihat pelajar yang menjadi target group, tujuannya untuk mengetahui pengetahuan awal tentang politik dan keinginan untuk berpartisipasi pada pemilihan kepala daerah yang akan dilaksanakan tahun 2024. Sekaligus untuk mengetahui jumlah pelajar SMA Unggulan Ummu Rahmah, Jalan Pertahanan Patumbak Kabupaten Deli Serdang yang berhak menggunakan hak pilihnya pada pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah tahun 2024 yang berjumlah 28 orang.

Berdasarkan berdasarkan observasi awal, hamper keseluruhan pelajar belum mengetahui tanggal pelaksanaan pilkada dan tata cara menggunakan hak pilih dengan benar agar suara yang diberikan saat hari H pemungutan suara dinyatakan sah.



Teks Foto: Salah seorang siswa sedang bertanya dalam kegiatan pengabdian pendidikan politik

Atas dasar itu, tim melakukan kegiatan tahap kedua yakni melakukan sosialisasi tatap muka dengan

pelajar yang merupakan pemilih pemula melalui penyampaian beberapa materi yang diiringi dengan diskusi. Materi pertama mengenai persepsi dan partisipasi pemilih pemula. Setidaknya ada empat alasan yang mendasar kenapa kelompok pemilu pemula harus melek dalam berpolitik. Pertama; Generasi milenial mendominasi jumlah pemilih di tahun 2024, artinya merekalah pemangku kepentingan sesungguhnya. Memilih pemimpin yang sesuai dengan kepentingan dan kebutuhan mereka menjadi suatu hal yang penting. Kedua; Generasi milenial yang memiliki karakter melek teknologi, diharapkan dapat menjadi aktor dalam memfilter berita hoaks maupun ujaran kebencian kepada masyarakat. Ketiga; Generasi milenial yang berpikiran terbuka dan melek politik, diharapkan mampu menyebarkan dan menjaga nilai-nilai toleransi atas persaingan politik, sehingga Pemilu dimaknai sebagai sarana integrasi bangsa. Keempat; Generasi milenial yang mampu mendapatkan dan mengolah sumber informasi dengan cepat dan akurat, mampu memberikan kritik objektif kepada pemerintah.



Teks Foto:
Pelaksana Kepala SMA Unggulan Ummu Rahmah, Jalan Pertahanan Patumbak Kabupaten Deli Serdang Fakhur Razi, S.Pd sedang memberikan kata sambutan



Teks Foto:

Nara Sumber (Dr. Zakaria Siregar, S.Sos, M.Ikom, Dr. Mustika Dewi, S.Pd, M.Si, Syukron Firdaus Siregar, SE, M.Si, Mhd. Harry Azhari, SE, M.M) memberikan pemaparan materi.

Materi kedua, adalah pentingnya peran pemilih pemula dalam pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Deli Serdang. Data dari sosial media KPU Kabupaten Deli Serdang jumlah pemilih muda mencapai 28 % dari jumlah DPT 1.439.399. Ini artinya 398.094 dari jumlah DPT yang sudah ditetapkan adalah pemilih muda yang perannya sangat penting pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Deli Serdang Tahun 2024 ini. Setidaknya, pemilih pemula dapat melakukan kegiatan partisipasi dalam bentuk Sosialisasi, pendidikan politik bagi pemilih, Survei atau jajak pendapat, dan penghitungan cepat. Ikut serta sebagai anggota PPK, PPS, PPLN, KPPS, KPPSLN, atau petugas pemutakhiran data pemilih; peliputan, pemberitaan, atau publikasi; dan Penelitian atau kajian serta Bergabung dalam Pemantauan Pemilihan

Harapannya, supaya pemilih muda dapat dapat melakukan kegiatan partisipasi dalam bentuk sosialisasi, pendidikan politik bagi pemilih, survei atau jajak pendapat, dan penghitungan cepat. Pemilih muda juga dapat melakukan partisipasi dalam bentuk keikutsertaan sebagai anggota PPK, PPS, PPLN, KPPS, KPPSLN, atau petugas pemutakhiran data pemilih; peliputan, pemberitaan, atau publikasi; dan Penelitian atau kajian. Selain itu, pemilih muda dalam melakukan atau bergabung dalam Pemantauan Pemilihan. Selain itu, pemilih muda dapat membuat berupa gerakan. Gerakan yang dimaksud adalah berupa sosialisasi kepada pemilih muda agar mengambil andil dalam pesta demokrasi ini. Gerakan ini dilakukan agar demokrasi Kabupaten Deli Serdang dapat menjadi sehat, yang salah satu syaratnya yaitu partisipasi aktif dari Masyarakat termasuk para pemilih muda. Pada akhirnya buatlah dirimu berguna bagi bangsa ini, sekecil apapu peranmu, setidaknya jangan golput.



Teks Foto:

Kegiatan penyampaian materi tentang pendidikan politik di SMA Unggulan Ummu Rahmah, Jalan Pertahanan Patumbak Kabupaten Deli Serdang

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian ini memberikan bagian dari literasi pendidikan politik untuk meningkatkan

partisipasi dalam penyelenggaraan pilkada. Pendidikan politik ini merupakan salah satu sosialisasi penting untuk menyampaikan pesan bahwasanya partisipasi politik dapat dilakukan bukan hanya menggunakan hak pilih pada saat hari pemungutan suara, namun dapat dilakukan dalam setiap tahapan election.

Pada akhirnya, pendidikan politik ini adalah pada eskalasi baik kuantitas maupun kualitas partisipasi dalam cycle election, serta terbentuknya awareness sebagai warganegara. Partisipasi politik menjadi salah satu tolak ukur dalam demokrasi, dan menjadi sangat krusial dalam menghidupkan roh demokrasi dalam suatu negara. Dengan demikian menjadi jelas bahwa momentum pilkada menjadi momen warga negara harus berpartisipasi secara aktif, termasuk mahasiswa.

Ucapan Terimakasih

1. Terimakasih kepada Universitas Islam Sumatera Utara yang telah mendanai kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.
2. Yayasan SMA Unggulan Ummu Rahmah, Jalan Pertahanan Patumbak Kabupaten Deli Serdang yang telah memberikan kesempatan untuk memberikan sosialisasi
3. Seluruh pihak yang telah membantu dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian ini.

Daftar Pustaka

- Lidwina, A. "databoks," 7 July 2020. [Online]. Available: <https://databoks.katadata.co.id/>. [Accessed 18 November 2020].
- Iskandar, D. dan Marlina, N. "Pendidikan Pemilih Muda Cerdas Di Kabupaten Boyolali," Jurnal Pengabdian Voakasi, vol. 1, no. 1, pp. 12-18, 2019.
- Fitriyah, F. Astuti, P. Erowati, D. Herawati, N. dan Harsasto, P. "Menjadikan Pemilih Perempuan Kota Semarang Yang Cerdas Memilih Dalam Pemilu Serentak 2019," Jurnal Pengabdian Vokasi, vol. 1, no. 3, pp. 132-137, 2020.
- Kantaprawira, R. Sistem Politik Indonesia, Suatu Model Pengantar, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2004.
- Alfian, Masalah dan Prospek Pembangunan Politik di Indonesia, Kumpulan Karangan, Jakarta: PT. Gramedia, 1990.